BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perubahan di bidang ekonomi dan nilai tukar mata uang yang begitu cepat, baik nilai tukar mata uang rupiah terhadap mata uang asing maupun nilai tukar mata uang rupiah terhadap barang-barang konsumsi dan produksi, menuntut pemerintah dan pimpinan perusahaan untuk senantiasa melihat dan merencanakan masa depan secara teliti dan hati-hati. Ketidakpastian iklim politik juga memberikan dampak terhadap keadaan ekonomi yang semakin tidak menentu.

Nilai tukar mata uang rupiah yang selalu mengalami penurunan terhadap nilai mata uang asing dan terhadap nilai barang konsumsi dan barang produksi dari waktu ke waktu, yang disebabkan oleh depresiasi nilai rupiah secara perlahan-lahan maupun yang disebabkan oleh kebijaksanaan pemerintah dibidang keuangan dengan melakukan devaluasi nilai rupiah.

Walaupun demikian, tidak tertutup kemungkinan bagi perusahaan untuk melakukan ekspansi usahanya. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan mengundang investor yang tertarik. Agar diminati investor perusahaan harus memiliki kinerja (performance) laporan keuangan yang baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan agar kinerja laporan keuangannya baik yaitu dengan melakukan revaluasi aktiva tetap, yaitu penilaian kembali aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dengan menggunakan harga pasar atau harga wajar

yang berlaku saat dilakukannya revaluasi yang akan lebih mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Salah satu kendala yang dihadapi oleh pimpinan perusahaan untuk melakukan revaluasi atas aktiva tetap yang dimiliki adalah ketentuan akuntansi yang berlaku yang mengharuskan bahwa aktiva tetap dicatat berdasarkan harga beli pada saat aktiva tetap tersebut diperoleh, namun kendala yang paling dipikirkan oleh pimpinan perusahaan adalah aspek perpajakan dari revaluasi aktiva tetap tersebut, karena dengan melakukan revaluasi terhadap aktiva tetap yang dimiliki, perusahaan akan memperoleh selisih nilai lebih atas aktiva tetap yang direvaluasi yang secara ketentuan perpajakan selisih lebih karena revaluasi aktiva tetap tersebut dianggap sebagai tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak sehingga dikenakan Pajak Penghasilan (PPh).

Melihat dunia usaha yang mengalami berbagai masalah sehingga sulit untuk berkembang atau sekedar bertahan hidup maka pemerintah sebagai agent of development mengeluarkan beberapa kebijakan yang dapat membangkitkan gairah dunia usaha. Pemerintah melalui berbagai kebijaksanaan telah beberapa kali mengeluarkan peraturan yang mengatur tentang revaluasi aktiva tetap disertai dengan insentif perpajakan terhadap selisih lebih yang diakibatkan revaluasi aktiva tetap tersebut, mulai dari pengenaan Pajak Penghasilan (PPh) sebesar 0% atas selisih revaluasi aktiva tetap sampai dengan pengenaan pajak dengan tarif terendah yang semuanya itu dimaksudkan agar pimpinan perusahaan dapat terangsang untuk

melakukan revaluasi aktiva tetap yang dimiliki sehingga dapat lebih mencerminkan nilai pasar yang wajar.

Kesempatan melakukan revaluasi aktiva tetap ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan kemudahan kepada wajib pajak agar secara tidak langsung dapat mengurangi niat dan intensitas wajib pajak untuk melakukan tax evation. Langkah konkritnya, pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak telah menelurkan beberapa ketentuan yang secara spesifik mengatur mengenai revaluasi aktiva tetap yaitu KMK No:

- 1. KMK 508/KMK/11/7/1971 tanggal 7 Juli 1971
- 2. KMK109/KMK/04/1979 tanggal 27 Maret 1979 tentang penilaian kembali aktiva tetap badan-badan usaha pada tanggal 1 Januari 1979.
- 3. PP No. 45 Tahun 1986 tanggal 02 Oktober 1986 tentang penyesuaian harga atau nilai perolehan harta berkenaan dengan perubahan nilai tukar rupiah.
- 4. KMK 914/KMK.04/1986 tanggal 25 Oktober 1986 tentang pelaksanaan Peraturan Pemerintah nomor 45 Tahun 1986.
- 5. KMK 507/KMK.04/1996 tanggal 13 Agustus 1986 tentang penilaian kembali aktiva tetap perusahaan.
- KMK 18/KMK.04/1998 tanggal 21 Januari 1998 tentang perubahan Keputusan Menteri Keuangan nomor 507/KMK.04/1996.
- 7. KMK 384/KMK.04./1998 tanggal 14 Agustus 1998 tentang penilaian kembali aktiva tetap perusahaan.

- 8. KMK 486/KMK.03/2002 tahun 2002 tentang penilaian kembali aktiva tetap perusahaan untuk tujuan perpajakan.
- 9. KEP-519/PJ/2002 tanggal 02 Desember 2002 tentang tata cara dan prosedur pelaksanaan penilaian kembali aktiva tetap perusahaan untuk tujuan perpajakan.

Dalam melakukan revaluasi, objek yang direvaluasi adalah aktiva berwujud. Aktiva berwujud yang dimiliki perusahaan adalah merupakan suatu bagian yang signifikan dari jumlah keseluruhan harta perusahaan, sehingga setiap pembaharuan perpajakan yang dilakukan, yang mengatur tentang aktiva berwujud harus selalu mempertimbangkan faktor tersebut agar pengaruhnya terhadap laporan keuangan dapat ditekan sedikit mungkin.

PT Bina Karya adalah perusahaan yang bergerak di bidang ekonomi dan pembangunan nasional serta pembangunan di bidang industri konstruksi, adapun untuk mendukung kegiatan usahanya perusahaan memerlukan aktiva tetap agar dapat mendukung segala aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Sebagai contoh mesin, kendaraan, peralatan, dan lain-lain, oleh sebab itu aktiva merupakan bagian terpenting dalam perusahaan.

Umumnya aktiva tetap yang akan mengalami kerusakan, penurunan nilai guna karena umur ekonomisnya telah dilewati shingga diperlukan perbaikan. Dengan adanya perawatan dan pemeliharaan yang baik diharapkan aktiva tetap yang dimilikinya dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Namun apabila aktiva tetap tersebut digunakan secara terus menerus, maka akan mengalami kerusakan atau

keusangan yang mengakibatkan nilainya berkurang dari nilai awal perolehan tergantung dari pemakaiannya.

Revaluasi dilakukan pada perusahaan yang padat modal dimana nilai aktiva tetap merupakan elemen yang cukup signifikan, pada PT Bina Karya yang mempunyai nilai aktiva yang besar. Dengan demikian, perlu dilakukan revaluasi aktiva tetap untuk mengetahui apakah nilai aktiva tetapnya masih sesuai dengan nilai riilnya. Diharapkan dengan adanya revaluasi aktiva tetap ini akan memperbaiki iklim usaha dan investasi.

Implikasi yang ditimbulkan tidak hanya terjadi antara aturan yang ada pada ketentuan lama dengan ketentuan yang baru tetapi juga antara laporan keuangan fiskal yang disusun berdasarkan ketentuan perpajakan dengan laporan keuangan komersil yang merujuk pada Standar Akuntansi Keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka dalam skripsi ini penulis akan mengkaji lebih jauh "Analisa Penerapan Dan Perlakuan Perpajakan Atas Revaluasi Aktiva Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT Bina Karya."

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka pokok permasalahan yang akan dibahas adalah:

- 1. Bagaimana aspek perpajakan atas revaluasi aktiva tetap?
- 2. Apakah tata cara pelaksanaan revaluasi aktiva tetap pada PT Bina Karya telah sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No.486/KMK.03/2002 ?

3. Bagaimana kinerja PT Bina Karya sebelum melakukan revaluasi dan sesudah melakukan revaluasi aktiva tetap?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian yang dilakukan adalah:

- 1. Untuk mengetahui aspek perpajakan atas revaluasi aktiva tetap.
- Untuk mengetahui tata cara pelaksanaan revaluasi aktiva tetap pada PT Bina Karya telah sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 486/KMK.03/2002.
- 3. Untuk mengetahui kinerja PT. Bina Karya sebelum melakukan revaluasi dan sesudah melakukan revaluasi aktiva tetap.

1.4. Pembatasan Masalah

Mengingat cukup lamanya keterkaitan yang mungkin di cakup pada pokok permasalahan yang akan dibahas dan masalahnya sangat peka bagi perusahaan, serta agar dapat menentukan arah pembahasan yang lebih baik, maka pada bagian ini akan diuraikan mengenai pembatasan masalah yang akan dibahas yaitu tanah dan bangunan.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis membatasi masalah pada penerapan revaluasi atas aktiva tetap berupa tanah dan bangunan serta pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan berdasarkan perhitungan-perhitungan yang dilakukan, dan ketentuan peraturan perpajakan yang digunakan terbatas pada KMK

No.486/KMK.03/2002 dan Undang-undang PPh No.7 tahun 1983 sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-undang No.17 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan (PPh), serta data yang digunakan berdasarkan transaksi perusahaan pada periode 2005.

1.5. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian yang dapat diperoleh dalam skripsi ini adalah :

Manfaat Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi akademis yang menyangkut pengembangan teori tentang analisa penerapan revaluasi aktiva tetap dan dampakanya terhadap kinerja perusahaan serta perlakuan perpajakannya dan menambah literatur perpajakan khususnya menyangkut revaluasi aktiva tetap.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat juga digunakan sebagai pedoman atau panduan praktis yang dipahami oleh wajib pajak dalam rangka pelaksanaan revaluasi aktiva tetap, khusunya dalam hal melaksanaan hak dan kewajiban perpajakan dan hasil akhir dari penulisan ini akan memberikan kontribusi yang sangat penting untuk kontrol analisis *cash flow* perusahaan.

3. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bermanfaat bagi penulis untuk mengetahui bagaimana penerapan atas pelaksanaan revaluasi aktiva tetap beserta perlakuan perpajakan atas revaluasi aktiva tetap.

4. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan suatu media informasi dan referensi untuk peneliti lainnya yang berkaitan dengan perpajakan.

1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian disusun dalam sistematika penyajian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang akan menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penyajian.

BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan bab yang berisi tentang kerangka teori yang menyangkut penelitian, antara lain mengenai pengertian pajak, pajak penghasilan, pengelompokkan jenis-jenis pajak, aktiva tetap, penyusutan tetap menrut akuntansi dan pajak, revaluasi aktiva tetap, arti penting revaluasi bagi perusahaan, mekanisme penilaian berdasarkan peraturan yang berlaku serta analisa laporan keuangan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tempat dan waktu penelitian, sumber dan jenis data serta teknik pengumpulan data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Memuat analisa atau pembahasan mengenai bagaimana permasalahan tersebut dianalisis, mulai dari pembahasan penilaian kembali aktiva tetap berdasarkan data-data yang ada pada PT Bina Karya, serta pelaksanaan penilaian kembali sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian akhir dari skripsi ini yang berisi intisari dari hasil penelitian berupa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yang terdapat pada awal penelitian. Penulis juga memberikan saran-saran yang dapat dipertimbangkan oleh PT Bina Karya dalam pelaksanaan revaluasi aktiva tetap.